

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PESISIR MELALUI
PROGRAM KAMPUNG MARITIM TERPADU DI DESA
BAGAN SERDANG, KABUPATEN DELI SERDANG**

SKRIPSI

Oleh :

SULI ANGGRIANI SIAHAAN
2003090036

Program Studi Kesejahteraan Sosial



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2024**

BERITA ACARA PENGESAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara:

Nama : **SULI ANGGRIANI SIAHAAN**

NPM : 2003090036

Program Studi : Kesejahteraan Sosial

Pada Hari, tanggal : Rabu, 08 Mei 2024

Waktu : Pukul 08.15 WIB s/d selesai

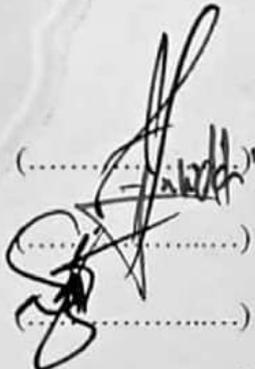
TIM PENGUJI

PENGUJI I : **Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP**

PENGUJI II : **Assoc. Prof. Dr. H. Mujahiddin, S.Sos., MSP**

PENGUJI III : **Sahran Saputra, S.Sos., M.Sos**

(.....)
(.....)
(.....)



PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris


Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP


Assoc. Prof. Dr. Abrar Adhani., M.I. Kom



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

Nama Lengkap : **SULI ANGGRIANI SIAHAAN**
N.P.M : 2003090036
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Judul Skripsi : **PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PESISIR MELALUI PROGRAM KAMPUNG MARITIM TERPADU DI DESA BAGAN SERDANG, KABUPATEN DELI SERDANG**

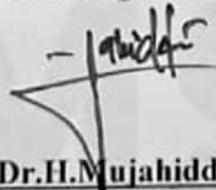
Medan, 08 Mei 2024

Pembimbing



Sahran Sahputra, S.Sos, M.Sos
NIDN :0101018701

Disetujui Oleh
Ketua Program Studi



Assoc. Prof. Dr.H.Mujahiddin, S.Sos, MSP
NIDN :0128088902

Dekan



Dr. Arifin Saleh, S.Sos, MSP
NIDN: 0030017402

PERNYATAAN

Bismillahirrahmanirrahim

Denga ini saya, **Suli Anggriani Siahaan**, NPM 2003090036 menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyatakan bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuai imbalan atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain atau karya plagiat atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini, dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila dikemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 8 Juni 2024

Yang menyatakan



Suli Anggriani Siahaan

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang senantiasa memberi rahmat serta pertolongannya sehingga skripsi ini dapat tersusun hingga selesai. Shalawat dan salam tercurah kepada Nabi Muhammad Saw, yang telah membawa kabar tentang ilmu pengetahuan kepada umatnya agar berguna untuk kehidupan di dunia dan akhirat.

Skripsi merupakan salah satu syarat wajib untuk menyelesaikan pendidikan sarjana di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Skripsi ini berjudul **“Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Melalui Program Kampung Maritim Terpadu di Desa Bagan Serdang, Kabupaten Deli Serdang”** Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena dalam proses penyelesaiannya tidak terhindar dari kesulitan dan hambatan dalam penyusunannya. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini hingga selesai.

Tidak lupa pula penulis berterima kasih kepada kedua orang tua Ibunda Hasmah Siagian dan Alm. Ayahanda Chaidir Siahaan, yang sangat berjasa dalam hidup penulis yang telah mendidik, membesarkan dan memberikan bekal ilmu dunia dan akhirat, sehingga penulis mampu melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, serta doa yang tidak pernah berhenti beliau panjatkan untuk kesuksesan putera-puterinya. Serta penulis juga berterima kasih kepada kedua kakak, yaitu

Ainun Mardiah Siahaan,S.Pd, dan Ummi Salamah, A, S, Siahaan,S.Akun, juga adik Sri Wahyuni Siahaan, yang telah memberikan do'a dan dukungan kepada penulis, penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak akan mungkin selesai tanpa doa, usaha, bimbingan dan juga arahan dari berbagai pihak untuk itu penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom. Selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dra. Yurisna Tanjung., M.AP. Selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Assoc. Prof. Dr. H. Mujahiddin, S.Sos., MSP. Selaku Ketua Program Studi Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Sahran Sahputra, S.Sos., M.Sos. Selaku Sekretaris Program Studi Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Sekaligus Dosen pembimbing yang senantiasa memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi.

7. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, yang telah mendidik penulis hingga saat ini.
8. Seluruh Staff Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, yang telah membantu terkait administrasi penulis dalam menyelesaikan skripsi.
9. Bapak Imran. Selaku Kepala Desa Bagan Serdang, yang telah memberikan arahan dan bimbingan mengenai Desa Bagan Serdang.
10. Seluruh Perangkat Desa Bagan Serdang, yang telah membantu penulis dalam proses penelitian.
11. Seluruh masyarakat Desa Bagan Serdang, yang telah ikut berpartisipasi dalam Program Pemberdayaan.
12. Kakak-kakak Saudara penulis, kepada kak Nanda Fathya Azzahra, S.M, dan Kak Sherina Rizkya, S.Pd. yang telah memberikan banyak sekali dukungan kepada penulis dan membantu dalam penyelesaian skripsi.
13. Adik Saudara penulis, yang penulis bertemu pada saat di PMM 3 UNIMUDA Sorong, kepada Persada Ukur Cibro yang selalu mendukung, menghibur, dan membantu penulis dalam segala hal.
14. Kakak-kakak dan Abang senior, kepada kak Hanifa Siahaan, kak Efida Nur Awwaliyah, kak Novita, dan bang Arif Abdillah, yang telah membantu penulis.
15. Seluruh sahabat penulis di Organisasi PK IMM FISIP UMSU dan organisasi HMJ Kessos FISIP UMSU yang telah kebersamai penulis.

16. Seluruh sahabat penulis di kelas A- Kesejahteraan Sosial dan di kelas B- Kesejahteraan Sosial.

17. Seluruh pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Dan yang terakhir penulis ucapkan terimakasih terkhusus kepada diri penulis sendiri, yang telah berjuang dan berusaha sampai di fase ini, dalam keadaan bahagia, sedih, rapuh, dan porak-poranda, hingg akhirnya penulis mampu untuk menyelesaikan skripsi ini, Akhir kata hanya kepada Allah berserah, berlindung dan memohon pertolongan, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi banyak pihak dan dapat menjadi referensi dalam melakukan kegiatan serupa.

Aamiin Yaa Rabbal'alamin.

Medan 30 April 2024

Penulis

Suli Anggriani Siahaan
NPM 2003090036

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PESISIR MELALUI
PROGRAM KAMPUNG MARITIM TERPADU DI DESA
BAGAN SERDANG, KABUPATEN DELI SERDANG**

SULI ANGGRIANI SIAHAAN
2003090036

ABSTRAK

Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Melalui Program Kampung Maritim Terpadu di Desa Bagan Serdang Kabupaten Deli Serdang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pemberdayaan masyarakat pesisir melalui program Kampung Maritim Terpadu. Penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi. Desa Bagan Serdang memiliki beragam potensi yaitu hasil tangkapan laut, produksi terasi, pantai, dan hutan bakau, namun belum dimaksimalkan pengelolaannya. Masyarakat hanya fokus menjadi nelayan untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari tapi masih sulit untuk menjadi sejahtera. Maka dari itu penting dilakukan suatu program pemberdayaan masyarakat yang bertujuan meningkatkan pendapatan ekonomi desa, meningkatkan keterampilan dan penghasilan nelayan beserta keluarga, serta memperbaiki kualitas lingkungan untuk memaksimalkan potensi pariwisata. Manfaat dari kegiatan ini yaitu masyarakat bisa mendayagunakan potensi yang ada di Desa Bagan Serdang dengan maksimal dan berkelanjutan. Adapun metode pelaksanaan yaitu dimulai dari pra kegiatan yaitu tahap inisiasi, lalu pelaksanaan dengan penyuluhan dan pelatihan, dan pasca kegiatan dengan monitoring, evaluasi. Mitra program ini adalah 212 masyarakat Desa Bagan Serdang.

Kata Kunci : *Pemberdayaan, Masyarakat Pesisir, Maritim*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
ABSTRAK.....	iv
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
1.1.Latar Belakang	1
1.2. Pembatasan Masalah.....	5
1.3. Perumusan Masalah.....	5
1.4. Tujuan Penelitian.....	6
1.5. Manfaat Penelitian	6
BAB II : URAIAN TEORITIS.....	9
2.1.Pemberdayaan Masyarakat	9
2.2.Masyarakat Pesisir	13
2.3. Kampung Maritim	15
2.4. Anggapan Dasar	17
BAB III : METODE PENELITIAN.....	18
3.1.Jenis Penelitian	18
3.2. Kerangka Konsep	19
3.3.Defenisi Konsep	20
3.4.Kategorisasi	22
3.5. Informan/ Narasumber	22
3.6. Teknik Pengumpulan Data	22
3.7.Teknik Analisis Data	24
3.8.Waktu dan Lokasi Penelitian	24
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	25
4.1. Pelaksanaan Program Pemberdayaan	25
4.2.Proses Pemberdayaan Masyarakat	31
4.3. Hasil Pemberdayaan	32

4.4. Implementasi Pemberdayaan	36
BAB V : PENUTUP	40
5.1. Kesimpulan.....	40
5.2.Saran	41
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Indonesia memiliki potensi kekayaan alam yang luar biasa, tidak terlepas dengan potensi di wilayah pesisir pantai. Potensi tersebut menjadi modal berharga yang dapat dikelola dan dimanfaatkan dalam meningkatkan pembangunan berkelanjutan atas perekonomian Indonesia dan dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Akan tetapi, pada kenyataannya masyarakat di wilayah pesisir masih belum bisa keluar dari permasalahan sosial, salah satunya kemiskinan. Hal tersebut menunjukkan bahwa peluang dari potensi alam pada wilayah pesisir pantai masih belum bisa dimanfaatkan semaksimal mungkin.

Konsep pemberdayaan menjadi upaya yang selama ini telah banyak dirancang dan dilaksanakan oleh berbagai pihak seperti pemerintah, stakeholders maupun masyarakat dalam mengatasi permasalahan sosial seperti kemiskinan. Pemberdayaan masyarakat dapat diwujudkan dalam berbagai program salah satunya adalah melalui Program Kampung Maritim, wilayah pesisir pantai merupakan wilayah dengan potensi alam yang cukup besar termasuk potensi keindahan pantainya yang menarik, maka perlu dilakukan kegiatan yang mengarah pada pengembangan ekowisata, karena potensi ekowisata berpeluang memiliki nilai jual yang tinggi dalam

pasar rekreasi dan pariwisata, dengan demikian dapat meningkatkan pendapatan negara, menyerap banyak tenaga kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Desa Bagan Serdang terletak di Kecamatan Pantai Labu, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia dengan luas wilayah 600 hektar. Desa Bagan Serdang memiliki tiga dusun dengan jumlah penduduk 1.674 dan 466 KK. Desa Bagan Serdang menjadi sasaran tempat penelitian saya karena sebelumnya di tahun 2022 pernah menjadi lokasi kegiatan PPK ORAMAWA IMM FISIP UMSU (Program Penguatan Kapasitas Organisasi Kemahasiswaan, Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik) selama 6 bulan. Desa ini masih butuh dikembangkan secara holistik dan berkelanjutan, berada di pesisir laut dan masyarakat desa Bagan Serdang sebagian besar memiliki mata pencaharian berhubungan dengan laut, seperti nelayan, petambak udang, pengepul kerang, pedagang ikan eceran dan tengkulak hasil tangkapan laut. Berdasarkan profil masyarakat desa, sebanyak 71% masyarakat menggantungkan hidupnya pada hasil laut. Terdapat dua institusi pendidikan di desa, yaitu TK dan SDN Bagan Serdang.

Pada umumnya para nelayan menjual hasil tangkapan laut mereka kepada tengkulak atau tauke yang menampung dan mendistribusikan hasil tangkapan mereka ke luar desa. Begitu juga para istri nelayan, mereka mencari uang dengan mengumpulkan kerang dan menjualnya ke tauke, kerang yang siap mendistribusikan hasil tangkapan mereka, bukan hanya mengumpulkan kerang mereka juga bekerja dengan tauke kerang sebagai pengupas kerang lalu kemudian diberi upah oleh tauke

kerang. Saat mengunjungi Desa Bagan Serdang, saya melihat beberapa masyarakat menjemur udang rebon di pekarangan rumah atau pekarangan SDN, udang rebon yang dijemur akan diolah menjadi terasi dan dijual.

Desa Bagan Serdang memiliki potensi wisata yang menjanjikan, terdapat pantai dengan luas 32 hektar dan hutan bakau dengan luas 63 hektar yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas ekonomi masyarakat namun tidak dimaksimalkan sebab minim pengelolaan. Pantai tidak membuat ekskursionis berkunjung ke Desa Bagan Serdang untuk berwisata, hal itu karena lingkungan hidup yang tidak terurus, dan akses untuk menuju pantai pun sulit, yang dimana jalanya berair dan berlumpur, membuat masyarakat enggan untuk ke Pantai apalagi menjadikan Pantai sebagai ekowisata. Geografi Desa Bagan Serdang letaknya di pinggir laut yang jauh dari tengah Kecamatan Pantai Labu sehingga kebanyakan penduduk sekitar desa jarang berkunjung untuk pergi ke pantai.

Anak-anak nelayan melakukan berbagai aktivitas produktif dan membentuk komunitas seperti Karang Taruna Desa Bagan Serdang yang biasanya melakukan aktivitas pergi ke laut bersama dan mencari ikan.

Berdasarkan survei, masalah yang paling meresahkan bagi warga adalah banjir dan pencemaran lingkungan, berdampak pada degradasi ekonomi. Banjir disebabkan oleh air laut yang pasang, terutama saat perbani dan letak rumah warga berada pada dataran rendah. Polusi lingkungan oleh sampah juga sangat parah karena masyarakat tidak memiliki kesadaran dan pengetahuan mengenai pengolahan sampah.

Dari kegiatan PPK ORMAWA tersebut terbentuklah Program Kampung Maritim yang dari program ini masyarakat diberdayakan melalui hasil tangkapan laut yang mereka peroleh menjadi terasi, kemudian memaksimalkan pantai sebagai ekowisata.

Sebelum Program Kampung Maritim Terpadu dibentuk di Desa Bagan Serdang masyarakat sekitar hanya memanfaatkan pantai untuk menangkap ikan, kemudian daerah patai yang tidak terurus, kumuh dan dipadati oleh sampah yang sampai kepantai, hal inilah yang dapat menyebabkan banjir, dan merusak ekosistem laut, Selain itu potensi sumber daya pantai yang dimiliki masih belum bisa dimanfaatkan dengan baik oleh masyarakat. Tentunya hal ini dilatarbelakangi dengan berbagai hal terkait dengan tidak berdayanya masyarakat dalam mengelola potensi yang ada dan minimnya keterampilan yang dimiliki dalam pemanfaatan peluang adanya potensi di wilayah tersebut. Permasalahan mendasar tersebut memunculkan inisiatif tim PPK ORMAWA dalam mengupayakan keberdayaan masyarakat yang diwujudkan melalui Program Kampung Maritim Terpadu.

Permasalahan yang dihadapi dalam implementasi pemberdayaan masyarakat pesisir melalui Program Kampung Maritim Terpadu yaitu terkait dengan tidak adanya kerjasama antar pemerintah desa dalam melakukan pendampingan masyarakat terkait pelatihan-pelatihan, minimnya tingkat partisipasi masyarakat.

1.2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas untuk menghindari kesalahan dalam penafsiran, maka peneliti membuat batasan terhadap masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini dengan mengidentifikasi pada proses dan hasil Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Melalui Program Kampung Maritim Terpadu, dimana masalah yang diteliti terbatas pada apa yang menjadi penyebab kurangnya partisipasi masyarakat dalam mensukseskan Program Kampung Maritim Terpadu, kemudian mereka enggan untuk berpartisipasi apabila mereka tidak mendapatkan imbalan, sebagian besar dari masyarakat Desa Bagan Serdang tersebut beranggapan bahwa Tim PPK ORMAWA hadir untuk memberikan mereka bantuan berupa uang tunai dan sembako, namun bukan untuk menghadirkan program yang bermanfaat bagi masyarakat dan manfaatnya berkelanjutan.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan yang akan diungkapkan dalam penelitian ini ialah:

1. Bagaimanakah Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Melalui Program Kampung Maritim Terpadu di desa Bagan Serdang?
2. Apa sajakah kendala yang dihadapi dalam Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Melalui Program Kampung Maritim Terpadu di desa Bagan Serdang?

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini ialah :

1. Untuk mengetahui kemudian mendeskripsikan bagaimana proses Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Melalui Program Kampung Maritim Terpadu di Desa Bagan Serdang .
2. Untuk menganalisis kendala-kendala yang dihadapi dalam proses Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Melalui Program Kampung Maritim Terpadu di Desa Bagan Serdang.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Secara Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan khasanah ilmu pengetahuan terutama di bidang pengembangan masyarakat khususnya terkait masalah kemiskinan dan pemberdayaan masyarakat melalui program Kampung Maritim Terpadu.

2. Manfaat Secara Praktis

- a. Agar mendapat perhatian lebih oleh pembuat kebijakan terhadap masyarakat daerah pesisir yang memiliki potensi sumber daya laut yang melimpah untuk menciptakan masyarakat yang sejahtera
- b. Agar masyarakat bisa mengetahui pentingnya pemberdayaan bagi masyarakat pesisir melalui program Kampung Maritim Terpadu untuk

meningkatkan kesejahteraan masyarakat, baik dalam aspek ekonomi maupun aspek sosial.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam proposal skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

BAB II : URAIAN TEORITIS

Pada bab berisi tentang hasil tinjauan kepustakaan terkait dengan masalah yang akan diteliti, mengenai pemberdayaan dan Program Kampung Maritim.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang yaitu metode yang digunakan dalam penelitian proposal tersebut, yang meliputi, jenis penelitian, kerangka konsep, defenisi konsep, kategorisasi penelitian, informan/ narasumber, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, waktu dan lokasi penelitian.

BAB VI : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi mengenai hasil dari penelitian saya dan yang akan saya bahas dalam skripsi tersebut.

BAB V : PENUTUP

Pada bab iniyaitu mengenai kesimpulan dari hasil penelitian saya, dan saran yang berisi mengenai pokok-pokok yang disarankan untuk penelitian, yang dapat diterapkan sebagai suatu perbaikan.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1. Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat adalah sebuah proses dimana orang akan menjadi lebih kuat untuk berpartisipasi dalam berbagai pengontrolan atas kejadian – kejadian yang mempengaruhi kehidupannya. Pemberdayaan masyarakat menekankan bahwa masyarakat (individu, kelompok) memperoleh ketrampilan, pengetahuan, dan kekuasaan yang cukup untuk mempengaruhi kehiduannya dan kehidupan orang lain yang menjadi perhatiannya (Edi Suharto, 2009: 57). Hampir serupa, Prijono & Pranaka mengatakan bahwa pemberdayaan masyarakat merupakan upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat yang dalam kondisi sekarang tidak mampu melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan. Dengan kata lain memberdayakan masyarakat berarti memberikan kemampuan dan memandirikan masyarakat. Proses pemberdayaan yang menekankan pada proses memberikan kemampuan kepada masyarakat agar menjadi berdaya, mendorong atau memotivasi individu agar mempunyai kemampuan atau keberdayaan untuk menentukan pilihan hidupnya. Dalam hal ini bahwa pemberdayaan harus ditujukan pada kelompok atau lapisan masyarakat yang tertinggal (Prijono &Pranaka, dalam Manat Rahim, 2014).

Pemberdayaan merupakan sebagai upaya memenuhi kebutuhan yang diinginkan oleh individu, kelompok dan masyarakat luas agar mereka memiliki kemampuan untuk melakukan pilihan dan mengontrol lingkungannya agar dapat memenuhi keinginan-keinginannya, termasuk aksesibilitasnya terhadap sumberdaya yang terkait dengan pekerjaannya, aktivitas sosialnya dan lain-lainnya. Sejalan dengan itu, Pemberdayaan menunjuk pada kemampuan orang, khususnya kelompok rentan dan lemah sehingga mereka memiliki kekuatan atau kemampuan dalam memenuhi kebutuhan dasarnya sehingga mereka memiliki 4 kebebasan (freedom) dalam arti bukan saja bebas mengemukakan pendapat, melainkan bebas dari kelaparan, bebas dari kebodohan, menjangkau sumber- sumber produktif yang memungkinkan mereka dapat meningkatkan pendapatannya dan memperoleh barang-barang dan jasa-jasa yang mereka perlukan, dan berpartisipasi dalam proses pembangunan dan keputusan-keputusan yang mempengaruhi mereka. Pemberdayaan memberikan tekanan pada otonomi pengambilan keputusan dari suatu kelompok masyarakat yang dilandasi dengan penerapan aspek demokratis, partisipasi dengan titik fokusnya pada lokalitas, sebab masyarakat akan merasa siap diberdayakan melalui isu-isu lokal.

1) Tujuan Pemberdayaan

Tujuan dilaksanakannya pemberdayaan masyarakat adalah untuk mencapai keadilan sosial (Sumodiningrat 1998, hal. 7-8) , menjelaskan bahwa apabila ingin mencapai tujuan pemberdayaan masyarakat terdapat langkah- langkah strategi yaitu :

- (1) memberI peluang pada akses produksi agar dapat meningkatkan produksi,

pendapatan, serta dapat memupuk modal, (2) memperkuat kemitraan usaha dibantu dengan sarana penghubung agar mampu melancarkan pemasaran, (3) meningkatkan pelayanan pendidikan dan kesehatan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, (4) kebijakan pengembangan industry kecil yang mengarah ke wilayah pedesaan untuk memanfaatkan potensi local, (5) kebijakan dalam mendorong pertumbuhan tenaga kerja yang mandiri, (6) pemerataan pembangunan daerah, karena perekonomian tersebar diseluruh pelosok. Pemberdayaan masyarakat dikatakan tujuan apabila mengaju pada kondisi yang berdaya dan mempunyai kekuatan, pengetahuan, serta mampu memenuhi kebutuhan hidup dari segi ekonomi, fisik, dan sosial.

2) Indikator Pemberdayaan

Untuk mengetahui pencapaian tujuan dari pemberdayaan masyarakat dapat dilihat dari indicator keberdayaan. Suharto (2005) mengatakan bahwa pemberdayaan dikatakan berhasil dilihat dari keberdayaan masyarakat yang mencakup kemampuan ekonomi, kemampuan dalam mengakses kesejahteraan, dan kemampuan cultural atau politis. Aspek tersebut berkaitan dengan dimensi kekuasaan, yaitu: kekuasaan dalam (*power within*), kekuasaan untuk (*power to*), kekuatan atas (*power over*), Dari aspek tersebut, terdapat beberapa indicator yang berkaitan dengan keberhasilan pemberdayaan, menurutMardikanto (2005, hal, 291): mengemukakan beberapa indicator keberhasilan yang dipakai untuk mrenukur pelaksanaan program-program pembedayaan masyarakat antara lain:

1. Jumlah warga yang secara nyata tertarik untuk hadir dalam kegiatan yang dilaksanakan.
2. Frekuensi kehadiran tiap-tiap warga pada pelaksanaan tiap jenis kegiatan.
3. Tingkat kemudahan penyelenggaraan program untuk memperoleh pertimbangan atau persetujuan warga atas ide baru yang dikemukakan.
4. Jumlah dan jenis ide yang dikemukakan oleh masyarakat yang ditujukan untuk kelancaran pelaksanaan program pengendalian.
5. Jumlah dana yang digali dari masyarakat untuk menunjang pelaksanaan program kegiatan.
6. Intensitas kegiatan petugas dalam pengendalian masalah.
7. Meningkatnya kapasitas skala partisipasi masyarakat dalam bidang kesehatan.
8. Meningkatnya kepedulian dan respon terhadap perlunya peningkatan kehidupan kesehatan.
9. Meningkatnya kemandirian masyarakat.

Pelaksanaan program-program pemberdayaan masyarakat tersebut ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang tergabung dalam berbagai kelompok yaitu, Kelompok Usaha Bersama Nelayan (KUBE) bagi para nelayan, Revitalisasi kawasan dan pembibitan hutan bakau oleh remaja nelayan yang tergabung dalam Kelompok Usaha Bersama Remaja Nelayan (KUREN), Peningkatan kualitas proses produksi terasi dan pemanfaatan limbah kulit kerang oleh para istri nelayan yang tergabung dalam kelompok Usaha Bersama Istri Nelayan (UBIN),

Pembuatan tanggul dari sampah oleh kelompok anak-anak nelayan yang tergabung dalam Kelompok Usaha Anak Nelayan Tanggul.

2.2. Masyarakat Pesisir

Hasil laut adalah sumber penghidupan masyarakat pesisir, bahkan bisa dikatakan bahwa basis perekonomian masyarakat pesisir pantai desa Bagan Serdang adalah sektor perikanan, penduduk di wilayah pesisir pantai memiliki tingkat ekonomi yang relative rendah, dimana pada musim angin kencang, sebagian nelayan tidak melaut, mereka menggantungkan hidupnya pada hasil dagang kecil-kecilan, dengan melihat hal tersebut di atas, maka perlu dilakukan upaya pengembangan mata pencaharian alternative sebagai salah satu cara yang harus di prioritaskan. Pesisir adalah wilayah yang unik, karena dalam konteks bentang alam, wilayah pesisir merupakan tempat bertemunya daratan dan lautan (Vitayla, 2001). Wilayah pesisir merupakan wilayah yang penting apabila ditinjau dari berbagai sudut pandang perencanaan dan pengelolaan.

Transisi antara daratan dan lautan di wilayah pesisir telah membentuk ekosistem yang beragam dan sangat produktif serta memberikan nilai ekonomi yang luar biasa terhadap manusia, sejalan dengan penambahan penduduk dan peningkatan kegiatan pembangunan sosial-ekonomi, nilai wilayah pesisir terus bertambah. Berdasarkan pengertian di atas, masyarakat pesisir adalah suatu komunitas yang hidupnya dalam sumber daya pesisir. Masyarakat pesisir termasuk masyarakat yang masih terbelakang dan berada dalam posisi marginal, selain itu, banyak dimensi kehidupan yang tidak diketahui orang luar tentang karakteristik masyarakat pesisir.

Karakteristik masyarakat pesisir secara sosiologis, berbeda dengan karakteristik masyarakat agraris, karena perbedaan karakter yang dihadapi. Masyarakat agraris yang direpresentasi oleh kaum tani menghadapi sumber daya yang terkontrol, yakni pengelolaan lahan untuk produksi suatu komoditas dengan hasil yang relative bisa do prediksi , karakteristik tersebut berbeda sama sekali dengan nelayan. Nelayan menghadapi sumber daya yang saat ini bersifat akses terbuka (open access), karakteristik sumber daya seperti ini mengharuskan nelayan berpindah-pindah untuk memperoleh hasil maksimal, dengan demikian, resiko menjadi sangat tinggi. Kondisi sumber daya yang beresiko tersebut menyebabkan nelayan memiliki karakter tegas dan terbuka.

Keadaan Masyarakat nelayan sangat dibutuhkan oleh segala sektor, karena merupakan salah satu kebutuhan pokok masyarakat yang setiap saat diperlukan, selain itu banyak dimensi kehidupan yang tidak diketahui oleh orang luar tentang karakteristik masyarakat pesisir, masyarakat pesisir mempunyai cara berbeda dalam aspek pengetahuan, kepercayaan, peranan sosial, dan struktur sosialnya dan sangat beragam identitas, spesialisasi pekerjaan, derajat sosial, pendidikan serta latar belakang budayanya. Adapun berbagai tipe pekerjaan dari masyarakat yang hidup di wilayah pesisir adalah sebagai berikut :

1. Nelayan penangkap ikan dan hewan-hewan laut lainnya.
2. Petani Ikan (budidaya air payau atau tambak dan budidaya laut).
3. Pemilik atau pekerja perusahaan perhubungan laut.
4. Pemilik atau pekerja industry pariwisata.

5. Pemilik atau pekerja pertambangan energy.
6. Pemilik atau pekerja industry maritim (galangan kapal, coastal and ocean engineering).

2.3. Kampung Maritim

Indonesia merupakan negara dengan kawasan maritim yang sangat besar, berbagai sejarah nenek moyang yang akrab dengan laut yang kaya ada dalam negara ini. Masyarakat kampung nelayan seharusnya dapat memanfaatkan kekayaan alam lautan yang dimiliki oleh bangsa kita dengan megahnya. Namun sungguh ironi dari apa yang kita bayangkan apabila melihat secara langsung kondisi nelayan bangsa Indonesia kita, mereka lebih sering diidentikkan dengan kemiskinan. Dengan suatu objek yang ikonik mengenai kelautan Indonesia serta sedikit *space* disekitarnya, kita seharusnya mampu untuk mengekspose sejarah serta kekayaan maritim yang ada di Indonesia untuk ditunjukkan pada dunia bahwa Indonesia merupakan negara maritim yang besar. Dan dari *space* tersebut, nelayan yang memiliki pengetahuan lebih akan laut juga akan memiliki keleluasan untuk mendiversifikasikan usaha mereka dan meningkatkan taraf hidup mereka.

Masyarakat maritim adalah kesatuan individu/kelompok, komunitas yang memiliki budaya maritim dan bertempat tinggal di pinggir pantai dan memanfaatkan sumber daya alam dari lingkungan alam pantai dan lautan bebas, serta melakukan aktivitas ekonomi tertentu. Desa Maritim adalah Desa/Kelurahan di wilayah pesisir atau daerah pantai yang berbatasan langsung dengan laut. Masyarakat yang tinggal di wilayah pesisir secara umum bergantung pada usaha kelautan dan perikanan,

pengelola wisata bahari, dan pengelolaan lahan pantai. Dengan kata lain terdapat kelompok masyarakat dengan mata pencaharian nelayan, pengelola wisata, usaha garam, petambak, pembudidaya ikan, dan petani lahan pantai. Pembangunan Desa/Kalurahan Maritim merupakan suatu gagasan baru yang bertujuan untuk mengembangkan dan memajukan Desa/Kalurahan yang berada di wilayah pesisir.

Konsep dari Desa Maritim adalah pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis budaya bahari. Tujuan akhirnya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di wilayah pesisir. Kabupaten Deli Serdang, yang merupakan wilayah pesisir laut memiliki sumber daya yang sangat potensial untuk dikembangkan, baik di bidang perikanan maupun pariwisata. Keterlibatan Pemerintah Kalurahan dan masyarakat dalam mengembangkan daerah pesisir bisa dimulai dengan menggali potensi-potensi sumber daya yang dapat dimanfaatkan dan dikembangkan untuk memberikan daya tarik, nilai ekonomi, serta konservasi. Mewujudkan desa pesisir yang mandiri dapat dicapai dengan partisipasi masyarakat, peran aktif pemerintah dan kontribusi pihak swasta. Pembangunan desa maritim mempunyai satu tujuan untuk mengembangkan suatu desa, jadi ditetapkannya desa Bagan Serdang sebagai desa maritim itu tujuannya dengan dana keistimewaan dapat mengembangkan dan memajukan kawasan ini yang imbasnya untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat

Desa maritim adalah desa di wilayah pesisir atau daerah pantai yang berbatasan langsung dengan pantai, sehingga memiliki potensi yang bisa digali sedemikian rupa., kuncinya adalah membangun sinergi yang baik, kekompakan yang baik antara pemerintah kalurahan, dengan seluruh lapisan masyarakat, Desa

Bagan Serdang akan mengalami perkembangan yang signifikan apabila mampu mengelola sebuah kawasan, menjadi memberi nilai lebih bagi masyarakat sekitar. Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Melalui Program Kampung Maritim Terpadu merupakan hal yang baru bagi masyarakat Desa Bagan Serdang, tetapi dengan potensi dan permasalahan yang dialami maka desa Bagan Serdang menjadi desa yang tepat untuk dilaksanakannya program tersebut.

2.4. Anggapan Dasar

Anggapan dasar yang diajukan antara lain :

1. Proses pemberdayaan masyarakat yang membutuhkan waktu, melakukannya secara bertahap untuk lebih memahami permasalahan desa dan potensi yang dimiliki desa.
2. Latar belakang sosial pada masing-masing masyarakat dan setiap rumah tangga, mulai dari pekerjaan, pendapatan dan pendidikan.
3. Perlunya dukungan positif dari pemerintah agar mempermudah pelaksanaan program yang telah dirancang untuk mencapai keberhasilan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif akan menghasilkan data deskriptif yaitu berupa rangkaian kata atau lisan dari orang dan juga perilaku yang diamati (Bogdan dan Taylor, 2017). Pendekatan penelitian dilakukan dengan kondisi yang alamiah atau apa adanya sesuai dengan penelitian di lapangan. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menggambarkan mengenai kenyataan sosial yang terjadi. Pendekatan penelitian ini digunakan untuk menggali serangkaian kegiatan secara intensif, terperinci, dan mendalam mengenai suatu program, cakupan kajian dari penelitian ini yaitu pada tingkat kelompok dan lembaga.

Selain itu dengan menggunakan pendekatan penelitian ini diharapkan peneliti dapat menganalisa serta menggambarkan bagaimana proses pemberdayaan masyarakat pesisir dalam memanfaatkan potensi sumber daya laut yang ada melalui Program Kampung Maritim, melalui pendekatan ini secara langsung akan dapat berhubungan antara responden dan peneliti. Menurut Burhan (2003, hal, 39) data yang dikumpulkan melalui penelitian deskriptif berupa kata-kata, dan gambar, data diperoleh dari hasil kegiatan observasi, wawancara, dan catatan lapangan. Peneliti

memilih penelitian deskriptif karena peneliti ingin mengetahui bagaimana kondisi masyarakat pesisir terkait adanya Program Kampung Maritim Terpadu, yang ditujukan untuka memberdayakan masyarakat pesisir di Desa Bagan Serdang.

3.2. Kerangka Konsep

Kerangka konsep dalam penelitian ini merupakan gambaran mengenai hubungan antar variabel dalam suatu penelitian, yang diuraikan oleh jalan pikiran menurut kerangka logis. Menurut Riduwan (2004, hal, 8) kerangka berfikir adalah dasar pemikiran dari penelitian yang disintetsiskan dari fakta-fakta, observasi dan telaah penelitian. Kerangka pikir memuat teori, dalil atau konsep-konsep yang akan dijadikan dasar dalam penelitian.

Kerangka Konsep Pemberdayaan Masyarakat



Gambar 3.2 Kerangka Konsep

Gambar 3.2 diatas menjelaskan kerangka konsep dalam penelitian ini, penelitian ini akan mendeskripsikan bagaimana implementasi pelaksanaan Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Melalui Program Kampung Maritim Terpadu, kemudian peneliti akan menganalisis bagaimana dampak program tersebut terhadap pemberdayaan masyarakat dan peningkatan pendapatan masyarakat Desa Bagan Serdang.

3.3. Defenisi Konsep

Defenisi Konsep adalah unsure penelitian yang menjelaskan tentang karakteristik sesuatu masalah yang hendak diteliti, Berdasarkan landasan teori yang telah dipaparkan diatas, dapat di kemukakan defenisi konseptual dari kerangka konsep, sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi masalah dan penyebabnya, Memidentifikasi permasalahan masyarakat Desa Bagan Serdang melalui kegiatan survey dengan masyarakat dan perangkat desa. Dari keseluruhan identifikasi yang telah dilakukan, tim menyimpulkan bahwa Desa Bagan Serdang memiliki masalah ekonmi, lingkungan dan sumber daya manusia potensial.
2. Pembentukan kelompok Pemberdayaan yang meliputi, nelayan, istri nelayan dan anak nelayan untuk diberdayakan.
3. Pemecahan Masalah, penggalian masalah dan pengumpulan data bersama masyarakat desa, negosiasi kontrak kegiatan dan solusi permasalahan guna mengatasi masalah ekonomi, membentuk dan mengkordinasikan sistem aksi

untuk mengatasi permasalahan, memberikan pengaruh berupa pemberdayaan masyarakat terdiri dari sosialisasi, penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan guna memberikan ilmu.

4. Proses pemberdayaan, Merintis kemitraan dengan berbagai pihak di luar Desa/ Kelurahan, mitra dalam program ini berbagai pihak baik swasta maupun pemerintah. Adanya dukungan dari pemerintah untuk sebagai bentuk kontribusi untuk program dan pemberdayaan masyarakat, melakukan penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan serta pembinaan yang akan diterapkan, hal ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi masyarakat desa.
5. Hasil pemberdayaan, yaitu berupa terpenuhinya kebutuhan, peningkatan pendapatan, partisipasi masyarakat terhadap program, terciptanya program-program yang bermanfaat bagi masyarakat dan mampu memberdayakan masyarakat melalui pembentukan kelompok, KUBE, KUREN, UBIN dan KUAT.
6. Memantau dan Evaluasi, dalam pelaksanaan program, evaluasi pantauan yang dilakukan untuk mengukur keberhasilan indicator program, serta memahami setiap kendala yang dihadapi selama pelaksanaan agar menemukan solusi yang tepat. Pasca penelitian, kelembagaan di Desa Bagan Serdang harus tetap terlaksana program kerja secara rutin dan telah menunjukkan hasil yang progresif.

3.4. Kategorisasi Penelitian

Kategorisasi ini berdasarkan fungsi dan prinsip kategorisasi, dan langkah-langkah kategorisasi. Kategorisasi berarti penyusunan kategori, kategori itu sendiri berupa seperangkat tema yang di susun atas dasar pemikiran, intuisi, pendapat atau criteria tertentu.(Basrowi dan Suwandi, 2008, hal, 196). Mengenai tahapan-tahapan penelitian, pengolahan data bersifat dinamis yang dilakukan pada saat pengumpulan data. Data yang diperoleh dari sumber data demi konsistensi dan keteraturan yang disusun berdasarkan kategori informan yaitu : (1)Profil Informan, (2) Usia, (3) Jenis kelamin, (4) Tingkat pendidikan, dan lain-lain.

3.5. Informan/ Narasumber

Informan atau narasumber merupakan kunci dalam mendapatkan informasi yang diperlukan untuk bahan penelitian, dengan demikian, akses diperlukan untuk mendapatkan informasi dari narasumber, cara yang digunakan oleh peneliti agar mendapatkan akses terhadap narasumber yaitu, peneliti berkenalan secara langsung dan diperkenalkan oleh masyarakat setempat, langkah awal yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan akses dengan narasumber ialah berbaur dengan masyarakat dan perangkat desa, kemudian mengajak narasumber/ informan untuk berbincang diwaktu senggangnya, agar dapat mengenal narasumber/ informan lebih dekat dan mencari tahu hal-hal terkait desa.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2019) teknik pengumpulan data merupakan prosedur penting dalam melakukan sebuah penelitian, karena tujuan dari dilakukannya

penelitian ini yaitu untuk mendapatkan data, dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu melalui :

1. Observasi

Menurut Sugiyono (2019, hal, 145), menjelaskan bahwa observasi merupakan sebuah metode dalam pengumpulan data melalui pengamatan dengan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang diteliti, peneliti menggunakan teknik ini karena peneliti melihat dan mengamati secara langsung fenomena yang terjadi di lapangan sehingga memudahkan dalam penulisan. melalui teknik observasi, peneliti memperoleh data dengan mengunjungi dan meninjau langsung lokasi penelitian.

2. Wawancara

Sugiyono (2019, hal, 114) mengungkapkan bahwa wawancara merupakan percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu, percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak, pewawancara dan narasumber, untuk memperoleh keterangan atau informasi yang digunakan dalam penelitian dengan cara tanya jawab, dalam penelitian ini menggunakan teknik yang mendalam, teknik wawancara mendalam merupakan serangkaian proses untuk memperoleh informasi dengan tujuan penelitian melalui Tanya jawab antara pewawancara dan informan. Teknik wawancara ini menggunakan unsure pertanyaan 5W+1H, yang dimana pewawancara dan informan terlibat langsung dalam kondisi sosial.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2019, hal, 329) dokumentasi adalah cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dan dokumen yang dapat mendukung penelitian, Tujuan dilakukannya dokumentasi yaitu untuk menelusuri data historis

3.7. Teknik Analisis Data

Setelah memperoleh data dari narasumber, langkah selanjutnya yaitu menganalisis data-data yang telah dikumpulkan. Menurut Sugiyono (2019, hal, 482) mengatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan mengumpulkan data dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengumpulkan data kemudian memfokuskan data yang ditemukan dilapangan dengan kebutuhan informasi penelitian. Kemudian menguraikan dan menyusun data dengan memilih dan menggolongkan data yang telah diperoleh pada saat observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian penulis memilih informasi sesuai dengan rumusan masalah, ketiga penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir dalam penelitian yang berisi ringkasan mengenai semua data yang telah diperoleh sehingga memunculkan saran dan manfaat untuk kedepannya.

3.8. Waktu dan Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di desa Bagan Serdang, kecamatan Pantai Labu, kabupaten Deli Serdang. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 29 Desember 2023 – 12 Januari 2024, lokasi ini dipilih karena merupakan tempat kegiatan dari Bakti Sosial PK IMM FISIP UMSU, dan sebagai desa produsen terasi di Desa Bagan Serdang.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Pelaksanaan Program Pemberdayaan

4.1.1. Pelaksanaan Program

1. Persiapan

Proses persiapan dilakukan terkait program yang dilaksanakan pada mitra, proses ini meliputi diskusi tim dengan dosen pendamping, pembahasan kegiatan dan metode yang dilakukan, pencarian literatur, penyusunan jadwal kegiatan program pengabdian masyarakat secara berskala dan mendiskusikan keberlanjutan pemberdayaan desa Bagan Serdang untuk beberapa tahun setelahnya. Persiapan ini dilakukan dengan pertemuan tatap muka.

2. Penyusunan Perencanaan Partisipatif dengan Mitra

Proses penyusunan perencanaan secara partisipatif dengan mitra yaitu perangkat desa Bagan Serdang dan beberapa warga terkait kegiatan apa saja yang akan dilakukan pada program pemberdayaan masyarakat dilakukan secara luring, proses ini meliputi diskusi tim dengan mitra, dan diskusi jenis kegiatan untuk memaksimalkan potensi yang ada pada desa Bagan Serdang, tujuan dari kegiatan ini adalah memastikan kegiatan yang direncanakan untuk program sudah tepat pada setiap potensi dan masalah sehingga berhasil dilaksanakan.

4.1.2. Pelaksanaan Kegiatan

Pada tahap ini tim melakukan beberapa kegiatan inti dari program pemberdayaan masyarakat, yaitu :

1. sosialisasi kepada warga Desa Bagan Serdang mengenai Pemberdayaan Masyarakat melalui Program Kampung Maritim Terpadu desa Bagan Serdang, yang dilakukan pada seluruh rumah warga desa Bagan Serdang. Desa Bagan Serdang terdiri atas tiga dusun, yang dimana pada sosialisasi ke setiap rumah dibersamai oleh kepala dusun, hal ini bertujuan memperkenalkan program pemberdayaan masyarakat kepada masyarakat dan pentingnya program ini untuk dilakukan, warga diajak untuk mengikuti program dan diundang menghadiri penyuluhan di kantor desa,
2. Pemberdayaan masyarakat melalui kampung Maritim tersebut tak lain dan tak bukan adalah hasil dari usaha dan kegigihan dari tim, dukungan dan partisipasi dari masyarakat, perangkat desa, dan mitra yang bekerja sama.
3. Penyuluhan mengenai program pemberdayaan masyarakat di kantor Desa Bagan Serdang, penyuluhan bertujuan menerangkan kepada warga mengenai pentingnya memiliki sumber mata pencaharian alternative selain sebagai nelayan. Nelayan sangat bergantung pada kondisi alam sehingga hasilnya tidak menentu maka diperlukan peningkatan kapasitas sumber daya manusia hingga menjadi lebih mumpuni dalam menghadapi gejolak ekonomi ini, setelahnya dijelaskan pula mengenai kegiatan apa saja yang akan dilakukan beserta jadwalnya pada program pemberdayaan masyarakat ini, yang dimana

akan dilaksanakan selama 4 bulan ke depan, kegiatan ini diselenggarakan oleh tim pelaksana bersama perangkat Desa Bagan Serdang yang mengundang dosen dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sebagai narasumber. Penyuluhan diselenggarakan pada minggu ketiga dibulan pertama.

4. Pembentukan kelompok masyarakat

Kelompok masyarakat dibidang tertentu adalah bagian dari Lembaga Kemasyarakatan Desa (LKD) yang dibentuk ata inisiatif masyarakat dan difasilitasi pemerintah desa melalui musyawarah dan mufakat (Permendagri, 2016; Permendagri, 2018). Tujuannya untuk mempercepat terwujud keajahteraan masyarakat melalui pengembangan kemitraan, pemberdayaan masyarakat, peningkatan peran masyarakat dalam pembangunan dan pelaksanaan kegiatan lain sesuai kondisi masyarakat setempat. Di Desa Bagan Serdang, tim pelaksana dan perangkat desa yang telah disetujui oleh warga, membentuk empat kelompok berdasarkan gender dan usia warga, membentuk empat kelompok berdasarkan gender dan usia warga, antara lain yaitu: UBIN (Usaha Bersama Ibu Nelayan), yang melakukan kegiatan kewirausahaan dengan menghasilkan karya seni berupa cendera mata seperti aksesoris dari limbah kulit kerang, dan melakukan produksi serta pemasaran terasi; Kuben (Kelompok Usaha Bersama Bapak Nelayan), pada kelompok ini terbentuk sistem koperasi milik bersama yang menjual dan menyewakan perkakas nelayan dengan harga terjangkau oleh seluruh masyarakat, hal seperti ini belum pernah ada di Desa Bagan Serdang; KUREN (Kelompok Usaha

Remaja Nelayan) dalah sekelompok remaja usia 13-18 tahun yang melakukan pembibitan dan budidaya pohon bakau lalu dijual, bekerja sama dengan kelompok anak-anak membersihkan dan memperindah pantai serta membuat tanggul ; KUAT (Kelompok Usaha Anak Tanggul) tersiri dari anak-anak usia 7-12 tahun yang bertugas mengumpulkan sampah diseluruh Desa Bagan Serdang dan Pantai, lalu dimasukkan kedalam botol plastik bekas dan bekerja sama dengan kelompok remaja dalam membuat tanggul di sekeliling pantai Desa Bagan Serdang untuk mengurangi dampak banjir rob atau banjir saat laut pasang.

5. Pelatihan dan pelaksanaan kegiatan kelompok masyarakat

Setiap kelompok masyarakat yang telah terbentuk memiliki kegiatan dan jadwal tersendiri. Tim pelaksana terdiri dari 15 orang terbagi untuk mendampingi setiap kelompok, yang mana setiap pendamping sebagai sebagai penanggungjawab kegiatan kelompok. Pada kelompok UBIN dan KUREN dilaksanakan pelatihan yang membutuhkan pelatihan kewirausahaan yang lebih detail dan spesifik karna harus melakukan pemasaran. Kelompok UBIN membutuhkan narasumber yang mumpuni dalam membuat kerajinan atau aksesoris dari bahan baku bekas dalam hal ini limbah kulit kerang. Kelompok KUREN membutuhkan narasumber yang bisa mengajarkan pembibitan dan budidaya pohon bakau, dalam hal ini bekerja ama dengan Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) Provinsi Sumatera Utara. Kelompok anak-anak (KUAT) didampingi dan dokoordinasikan oleh tim pelaksana untuk

mengumpulkan sampah non-organik dari seluruh desa dan dibentuk menjadi tanggul dengan kawat besi dan semen lalu bersama kelompok KUREN untuk menyusunnya di sekeliling pantai Desa Bagan Serdang. Kelompok KUBEN yaitu para bapak nelayan tidak melakukan pelatihan karena sudah memiliki pekerjaan tetap sebagai nelayan yang harus dilakukan setiap hari, mereka hanya menjalankan sistem koperasi yang mewajibkan iuran dengan nominal sesuai kesepakatan bersama serta bergantian dalam tugas membeli perkakas nelayan untuk kebutuhan koperasi. Seluruh kegiatan dilaksanakan selama empat bulan dengan intensif dan didampingi tim pelaksana. Namun hingga saat ini masih terus dijalankan walaupun sudah dilakukan terminasi dengan tim pelaksana.

Pada tahap ini tim melakukan evaluasi dan monitoring, kegiatan ini merupakan kegiatan yang tim lakukan pada setiap minggu diakhir bulan, tujuannya untuk melihat sejauh mana perkembangan mitra dalam peningkatan pengetahuan dan kemampuan pada program pemberdayaan masyarakat. Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi kegiatan yang telah dilakukan oleh tim terdapat beberapa perubahan bagi masyarakat Desa Bagan Serdang ketika sebelum dilakukan pemberdayaan masyarakat dan sesudah dilakukan pemberdayaan masyarakat dalam empat aspek yang telah ditentukan oleh tim, maka dari hasil tersebut tim dapat menyimpulkan, seperti terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil monitoring dan evaluasi

Aspek	Sebelum	Sesudah
Kreativitas menciptakan komoditas usaha	Masyarakat Desa Bagan Serdang mengabaikan potensi yang ada di desa dan hanya menjadi nelayan.	Berinovasi untuk terus membuat komoditas usaha baru memanfaatkan potensi di Desa Bagan Serdang.
Kepedulian terhadap lingkungan	Tidak menjaga lingkungan dan tidak menyadari manfaatnya.	Menjaga lingkungan dan menyadari keutamaannya.
Perencanaan bisnis	Tidak memikirkan bisnis yang memanfaatkan potensi Desa Bagan Serdang.	Masyarakat Desa Bagan Serdang merencanakan beberapa bisnis memanfaatkan potensi desa dan melaksanakannya.
Pemasaran	Masyarakat Desa Bagan Serdang mengetahui hal dasar mengenai pemasaran sekadarnya.	Masyarakat Desa Bagan Serdang menguasai hal dasar mengenai pemasaran dan beberapa strategi pemasaran.

4.2. Proses Pemberdayaan Masyarakat

Sebagai proses, pemberdayaan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memperkuat serta mengoptimalkan keberdayaan masyarakat termasuk individu yang mengalami masalah dan mampu mengambil keputusan untuk meningkatkan kesejahteraan. Dalam pemberdayaan masyarakat, mereka sendiri yang menjadi pelaku dan penentu pembangunan. Penerima manfaat dalam program pemberdayaan masyarakat yaitu kelompok marginal dalam masyarakat serta partisipasi dari pihak-pihak yang melakukan kegiatan pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat bertujuan untuk pengembangan partisipasi masyarakat. Dalam kegiatan pembangunan, partisipasi masyarakat merupakan wujud kesadaran, kepedulian, dan tanggungjawab masyarakat terhadap pentingnya pembangunan dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas hidup mereka. Dalam prosesnya ada beberapa tahapan pemberdayaan menurut Sulistiyani (2004, hal, 83-84), yaitu:

1. Tahap penyadaran, yaitu pembentukan perilaku menuju perilaku sadar dan peduli sehingga mampu meningkatkan kapasitas diri, tahap penyadaran ini merupakan tahap persiapan proses pemberdayaan, pada tahap ini pemberdayaan menciptakan kondisi yang efektif agar dapat memfasilitasi proses pemberdayaan, Melalui penyadaran akan lebih membuka kesadaran masyarakat mengenai kondisinya, sehingga mampu mempengaruhi kesadaran pada masyarakat tentang perlunya memperbaiki kondisi. Dengan demikian, masyarakat akan lebih terbuka dan semakin merasa membutuhkan pengetahuan serta keterampilan untuk memperbaiki kondisinya.

2. Tahap transformasi kemampuan, yaitu penambahan kemampuan berupa wawasan dan keterampilan dasar sehingga masyarakat mampu mengambil peran dalam pembangunan dan pengembangan, transportasi kecakapan dalam keterampilan dapat berjalan dengan efektif apabila tahap penyadaran telah terkondisi. Masyarakat akan belajar mengenai pengetahuan dan kecakapan dalam keterampilan yang berkaitan dengan apa yang mereka butuhkan. Pada tahap ini masyarakat hanya memberikan peran partisipasi sebagai objek pembangunan belum mampu menjadi subjek pembangunan.
3. Tahap peningkatan kemampuan intelektual, yaitu tahapan peningkatan kecakapan dalam keterampilan sehingga terbentuk kemampuan inovasi untuk mengantarkan pada kemandirian, yang dimana masyarakat akan diberi pengetahuan untuk meningkatkan intelektual agar mereka mampu membentuk kemandirian, kemandirian tersebut dapat ditandai dengan kemampuan masyarakat dalam berinovasi, menciptakan kreasi, dan membentuk inisiatif dalam lingkungannya. Apabila semua tahapan telah tercapai, maka masyarakat dapat melakukan pembangunan secara mandiri, kemandirian masyarakat perlu dilindungi agar dapat terpelihara dengan baik, sehingga mampu membentuk masyarakat yang produktif, inovatif, dalam proses pemberdayaan.

4.3. Hasil Pemberdayaan

Kegiatan pemberdayaan pada dasarnya mempunyai beberapa indikator penentu keberhasilan dalam pemberdayaan tersebut. Pemberdayaan masyarakat

berpusat pada bidang ekonomi, karena sasaran utama kegiatan pemberdayaan adalah memandirikan masyarakat, dimana ekonomi mempunyai peranan penting. Hasil pemberdayaan menurut Suharto (2005, hal, 59-60) adalah pemberdayaan merujuk pada kemampuan masyarakat khususnya kelompok rentan dan kelompok lemah sehingga masyarakat memiliki kemampuan dalam hal :

1. Pemenuhan kebutuhan : Mampu memenuhi kebutuhan dasar, sehingga mereka mempunyai kebebasan, yaitu bebas dari kelaparan, bebas dari kebodohan, dan bebas dari kesakitan.
2. Peningkatan Pendapatan : Mampu menjangkau sumber produktif yang dapat meningkatkan pendapatan.
3. Partisipasi : Turut berpartisipasi dalam proses pembangunan dan pengembangan dalam pemberdayaan yang akan berdampak pada kesejahteraan masyarakat itu sendiri.

Dengan demikian, pemberdayaan merupakan sebuah proses untuk memperkuat atau memberdayakan kelompok lemah dalam masyarakat dan tergolong dalam pendapatan ekonomi rendah, dalam mengatasi masalah perekonomiannya, agar menjadi lebih berdaya dan mampu mengoptimalkan potensi diri, selain itu pemberdayaan juga menunjukkan pada keadaan atau hasil yang ingin dicapai, apabila seluruh proses pemberdayaan dilakukan dengan baik, maka masyarakat tersebut akan merasakan manfaatnya.

Adapun hasil dari Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Melalui Kampung Maritim Terpadu di Desa Bagan Serdang yang dilakukan oleh Tim PPK ORMAWA

FISIP UMSU ialah, mereka membentuk kelompok-kelompok yang dimana kelompok ini dibuat bertujuan untuk mengkoordinir dan mempermudah proses pemberdayaan, yang di mulai dari Nelayan tersebut, lalu Istri Nelayan, kemudian anak Nelayan, yaitu

1. Pembentukan Kelompok Usaha Bersama Nelayan (KUBE) bagi para nelayan, yang dimana kelompok ini menghasilkan, dan menambah pendapatan nelayan melalui pembentukan Kelompok Usaha Bersama Nelayan (KUBE) yang menambah harga jual hasil tangkapan laut para nelayan, dengan terciptanya kelompok bapak-bapak nelayan yang memiliki usaha bersama penyewaan sampan milik nelayan seperti sistem penyewaan tengkulak tapi dengan harga lebih murah.
2. Revitalisasi kawasan dan pembibitan hutan bakau oleh remaja nelayan yang tergabung dalam Kelompok Usaha Bersama Remaja Nelayan (KUREN), yang dimana kelompok ini menghasilkan, perbaikan kualitas lingkungan dengan menanggulangi polusi sampah dan banjir rob akibat laut pasang, terbentuknya lembaga anak pengepul sampah untuk membangun tanggul yang menahan banjir.
3. Peningkatan kualitas proses produksi terasi dan pemanfaatan limbah kulit kerang oleh para istri nelayan yang tergabung dalam kelompok Usaha Bersama Istri Nelayan (UBIN), yang dimana kelompok ini menghasilkan, peningkatan keterampilan dan penghasilan melalui pengolahan limbah kulit kerang menjadi cendera mata yang bernilai jual, kemudian pembibitan pohon bakau, yang diukur dalam terciptanya kelompok baru remaja

nelayan, dan istri nelayan melalui usaha pembuatan terasi sebagai produsen dalam usaha bersama.

4. Pembuatan tanggul dari sampah oleh kelompok anak-anak nelayan yang tergabung dalam Kelompok Usaha Anak Nelayan Tanggul (KUAT), yang dimana dari kelompok ini membuat tanggul dari sampah, Tim PPK ORMAWA FISIP UMSU mengadakan perlombaan terlebih dahulu kepada anak-anak nelayan yaitu lomba pungut sampah di Pantai, lalu kemudian setelah sampah yang tadinya terkumpul, lalu sampah tersebut dimasukkan kedalam botol aqua, yang disebut ecobrick, selain itu Tim PPK ORMAWA juga memberikan tantangan kepada warga sekitar untuk membuat ecobrick, dan setelah selesai kemudian diserahkan kepada Tim PPK ORMAWA dan tantangan ini pun dilaksanakan oleh warga, setelah ecobrick selesai dibuat kemudian ecobrick dibawa ke Pantai untuk dibuat Tanggul di Pantai, tujuannya dibuat tanggul ialah untuk mencegah abrasi dan banjir rob, yang meresahkan warga dan juga menimbulkan permasalahan lainnya.

Selain terbentuknya beberapa kelompok melalui Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Melalui Program Kampung Maritim Terpadu di Desa Bagan Serdang, terdapat beberapa indikator keberhasilan dalam pemberdayaan masyarakat pesisir di desa Bagan Serdang yaitu:

1. Tersinergi rancangan pengembangan usaha terasi, kulit kerang dan revitalisasi pantai untuk membentuk desa maritime yang unggul.

2. Terlaksana pelatihan pengelolaan terasi yang maksimal, pengolahan kulit kerang dan revitalisasi lahan kritis.
3. Tersinergi sistem penyewa sampan, pemaksimalan produksi terasi, produksi cendera mata kulit kerang, pembibitan pohon bakau.
4. Kompetensi produksi terasi tingkat lanjut, pembibitan pohon bakau, pembuatan tanggul, dari sampah, cendera mata dari kulit kerang.
5. Terbentuknya kelompok, KUBE, UBIN, KUREN, dan KUAT. Meningkatnya pendapatan rumah tangga nelayan hingga sejahtera karena Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Melalui Program Kampung Maritim Terpadu.

4.4. Implementasi Pemberdayaan Masyarakat

Dengan bercermin melalui konsep pemberdayaan dalam membangun masyarakat (community development) agar dapat memperbaiki kualitas kehidupan serta mengembangkan segala kemampuan yang dipunyai oleh masyarakat, yang dimana kemampuan itu akan diperoleh melalui pemberdayaan masyarakat, pemberdayaan juga memiliki tujuan yaitu memandirikan masyarakat, dan mampu memanfaatkan potensi alam dan potensi diri, dengan berbagai pembentukan kelompok yang di canangkan melalui program pemberdayaan masyarakat ini, yang mana nantinya di harapkan bisa menambah kreatifitas serta menambah penghasilan bagi para anggotanya. Sehingga dari pemberdayaan masyarakat sendiri yang perlu diperhatikan adalah tiga hal dan harus segera difokuskan yaitu :

1. Pengetahuan dasar yang dipunyai oleh masyarakat setempat dalam menyelesaikan segala permasalahan yang ditemui dalam melaksanakan pemberdayaan, juga termasuk keterampilan intelektual para pesertanya.
2. Memperoleh akses yang maksimal ke sumber daya yang diperlukan untuk melakukan pengembangan diri bagi masyarakat setempat
3. Terbentuknya berbagai kelompok yang mana membuat masyarakat dapat menjadi produktif dan kreatif dalam melakukan peningkatan pendapatan bersama dan keluarga.

Dimana dalam pelaksanaan implementasi sendiri juga tetap melihat pada factor- faktor yang dikemukakan oleh George Edward (dalam Winarno, 2016) yaitu :

Komunikasi, dimana terlihat bahwa komunikasi dari pendamping ke keluarga penerima manfaat sudah berjalan sangat baik. Hal tersebut dilaksanakan melalui adanya pertemuan oleh berbagai yang telah bekerja sama, dan pemerintah desa kepada masyarakat yang dilakukan tiap bulan untuk melakukan sharing bersama-sama. Dimana pertemuan ini merupakan kewajiban utama dari kunci keberlanjutannya program pemberdayaan tersebut, sehingga dalam pertemuan bulanan ini masyarakat datang dan berkumpul bersama – sama, disinilah proses komunikasi bisa di laksanakan sebaik mungkin.

Sumber daya dimana sudah mulai bisa dicapai walau dengan skala kecil. Karena masyarakat masih awam dalam memahami program pemberdayaan tersebut sehingga perlu perhatian ekstra dalam penyampaian segala informasi. Diimbangi lagi dengan keadaan ekonomi yang belum cukup, hal ini yang masih berusaha

diperbaiki dan ditingkatkan. Diharapkan dengan dilaksanakannya pemberdayaan masyarakat ini keadaan sumber daya akan lebih baik sehingga implementasi program bisa segera tercapai sesuai yang diharapkan (c) Kecenderungan-kecenderungan yang mana pemerintah daerah dan stakeholder telah berpartisipasi dalam implementasi program ini. Dengan mendukung dan menyelenggarakan segala kegiatan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dari masyarakat. Dimana pemerintah daerah sudah menganggarkan secara khusus anggaran untuk mendukung pelaksanaan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Kampung Maritim, dengan adanya dukungan penuh dari setiap pelaku program membuat semakin mudahnya dan cepatnya implementasi bisa dilaksanakan.

1. Faktor Pendukung

Keberhasilan implementasi pemberdayaan masyarakat sendiri dapat terwujud jika factor-faktor yang menjadi pendukungnya bisa berjalan secara maksimal sebagaimana fungsinya. (1) Peran aktif dari masyarakat, dimana menjadi pelaku utama dalam program ini. Dimana dengan berperan aktifnya masyarakat di dalam program ini akan membuat pemberdayaan masyarakat dapat lebih cepat terlaksana. (2) Peran aktif pemerintah daerah, keikutsertaan pemerintah desa dalam program pemberdayaan sangat diperlukan sebagai penunjang dan pelengkap, yang mana pemerintahan desa dapat mengadakan bermacam - macam kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat, baik dalam peningkatan kapasitas sumber daya manusia, pemberian tambahan modal usaha, serta pendampingan tambahan lainnya. (3) Kemauan Masyarakat menjadi faktor yang sangat penting dalam mendukung program

ini. Dimana masyarakat tersebut mau berubah dan memaksimalkan potensi yang ada.

2. Faktor Penghambat

Terdapat faktor penghambat yang ditemukan dalam penelitian di lapangan adalah (1) Kesiapan aturan-aturan yang mengatur program ini, dimana aturan program yang masih berubah- ubah membuat implementasi dilapangan menjadi sulit. Hal ini dikarenakan pemberdayaan bagi masyarakat melalui Program Kampung Maritim masih baru di luncurkan dan belum sepenuhnya masyarakat memahami program tersebut. (2) Kesiapan stakeholder dalam pelaksanaan pemberdayaan masyarakat, kesiapan stakeholder ini mungkin dampak dari ketidaksiapan serta kejelasan dari peraturan yang telah dibuat. Sehingga membuat para stakeholder harus dengan cepat menyesuaikan dengan keadaan yang ada.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian pemberdayaan masyarakat melalui program kampung Maritim Terpadu di Desa Bagan Serdang maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut. Pemberdayaan masyarakat menambah sumber penghasilan masyarakat dengan terciptanya lapangan kerja baru dan menghasilkan komoditas baru. Ibu, anak-anak dan remaja nelayan melakukan aktivitas yang berpotensi menjadi ciri khas Desa Bagan Serdang untuk menarik wisatawan. Bapakbapak nelayan memiliki koperasi khusus nelayan yang mempermudah dalam bekerja. Desa Bagan Serdang menjadi lebih bersih dan terawat serta banjir rob yang lebih jarang karena ditahan oleh tanggul dari sampah yang mengelilingi Desa Bagan Serdang. Tingkat keberhasilan program ini 92%. Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan, tim mengharapkan masyarakat Desa Bagan Serdang terus menerapkan ilmu yang dipelajari saat penyuluhan dan pelatihan kewirausahaan.

Dengan pengetahuan mengenai kewirausahaan, kreatifitas masyarakat Desa Bagan Serdang akan terus berkembang sehingga kedepannya saat ada potensi baru yang ditemukan, masyarakat Desa Bagan Serdang dapat mengelolanya. Untuk keberlanjutan program, sebaiknya program ini dimasukkan dalam rencana

pembangunan desa, agar beberapa unit usaha yang sudah dibentuk dapat di dukung melalui anggaran dana desa dan dikembangkan menjadi Badan Usaha Milik Desa. Sementara saran bagi kelompok PKM lainnya, dapat memperkuat kemitraan dengan beberapa pihak dan stakeholder terkait sebagai support system demi keberlanjutan program yang berkesinambungan.

5.2. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang didapat dari pemberdayaan masyarakat pesisir melalui program kampung Maritim Terpadu di Desa Bagan Serdang Kabupaten Deli Serdang, ada beberapa saran dari peneliti. Adapun saran-saran dari peneliti sebagai berikut:

1. Kepada masyarakat desa Bagan Serdang agar terus memproduksi terasi yang berkualitas dan menjadi terasi yang diminati banyak konsumen di berbagai wilayah.
2. Kepada masyarakat desa Bagan Serdang untuk terus aktif dalam mengikuti berbagai kegiatan pemberdayaan untuk meningkatkan kapasitas diri, untuk mendukung kemajuan desa.
3. Bagi pemerintah desa untuk lebih mengoptimalkan terhadap pemberian penyuluhan dan pelatihan agar pelaksanaan pemberdayaan masyarakat pesisir melalui program Kampung Maritim berjalan lancar serta baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Basir, Muh. A., hardin, hardin, & nuryadin, cecep. (2019). PEMBERDAYAAN PEREMPUAN PESISIR DALAM PENGELOLAAN IKAN ASAP DI KABUPATEN BUTON UTARA. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat MEMBANGUN NEGERI*; Vol 2 No 2 (2018): Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MEMBANGUN NEGERI; 94-102 ; 2684-8481 ; 2548-8406 ; 10.35326/Pkm.V2i2.<http://www.jurnal-umbuton.ac.id/index.php/ppm/article/view/355>
- Damayanti, F., Sukidin, S., & Hartanto, W. (2022). PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PESISIR MELALUI PENGEMBANGAN EKOWISATA TANJUNG PAPUMA DI DESA LOJEJER KECAMATAN WULUHAN KABUPATEN JEMBER. *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*; Vol 16 No 1 (2022): APRIL 2022; 105-115 ;2548-7175 ;1907-9990.
<https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JPE/article/view/24920>
- Hasanah, U. (2019). PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PESISIR MELALUI PENGEMBANGAN KLASTER IKAN DIDESA KILENSARI KECAMATAN PANARUKAN KABUPATEN SITUBONDO. *ACTON*; Vol 15 No 1 (2019): MEI; 55-85 ; 0215-0832. <https://unars.ac.id/ojs/index.php/acton/article/view/608>
- Hidayanti, Y. N. *Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Melalui Kelompok Usaha Garam Rakyat (KUGAR) Lestari Sejahtera di Desa Sidoharjo, Kecamatan Puring, Kabupaten Kebumen* (Bachelor's thesis, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Imron, A. (2017). *Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Melalui Pengembangan Klaster Ikan (Studi pada Masyarakat Pulau Pasaran Kota Bandar Lampung)*.
- Julifa, J., Goestina, G., & Hasnih, H. (2016). PEMBERDAYAAN PEMUDA PESISIR MELALUI TAMPARANG HOUSE BERBASIS 3E (EDUCATION, ENVIRONMENT, ENTREPRENEUR) MENUJU MASYARAKAT SEJAHTERA. *Jurnal PENA : Penelitian Dan Penalaran*; Vol 2, No 1 (2015); 216-226 ; *JURNAL PENA*; Vol 2, No 1 (2015); 216-226 ; 2722-7685 ; 2355-3766.
<https://journal.unismuh.ac.id/index.php/pena/article/view/136>

- Mardiyah, U., Purwanti, N., Nikmatul Ula, S. N., & Masniar, M. (2022). Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengembangan ekosistem wilayah pesisir Pantai Malaumkarta Kabupaten Sorong. *Abdimas: Papua Journal of Community Service*; Vol. 4 No. 2 (2022): Juli; 1-5 ; 2656-0070. <http://ejournal.um-sorong.ac.id/index.php/pjcs/article/view/1628>
- Nurcholis, H. Trikartono, D. Aisyah, S. (2017). *Pembangunan Masyarakat Desa dan Kota*. Tangerang Selatan. Universitas Terbuka.
- Nusaiba, Z. F. (2020). *PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PESISIR MELALUI KELOMPOK USAHA BERSAMA (KUBE) GULAMAH (STUDI KASUS KELURAHAN PANGGUNG KECAMATAN TEGAL TIMUR KOTA TEGAL)* (Doctoral dissertation, IAIN Purwokerto).
- Saleh, A. (2021). [Peerreview Jurnal] Strategi Komunikasi untuk Program Corporate Social Responsibility Dalam Pemberdayaan Masyarakat. *KUMPULAN BERKAS KEPANGKATAN DOSEN*.
- Siahaan, H. M. C., & Saputra, S. (2023). Diversifikasi Ekonomi Masyarakat Pesisir Dalam Pembentukan Kampung Maritim Tangguh Desa Bagan Serdang. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(3), 2676-2687.
- Sulistiyono, S. T. (2016). Paradigma maritim dalam membangun Indonesia: Belajar dari sejarah. *Lembaran Sejarah*, 12(2), 81-108.
- Winata, I. N. P. (2023). *PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PESISIR MELALUI PENDEKATAN PENGEMBANGAN USAHA PERIKANAN*. *Jurnal Kelautan Dan Perikanan Terapan (JKPT)*; Vol 1 (2023): Edisi Khusus: Isu Dan Kebijakan Kelautan Dan Perikanan; 91-95 ; 2654-9581. <http://ejournal-balitbang.kkp.go.id/index.php/jkpt/article/view/12053>
- WIWIK. (2016). *PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PESISIR MELALUI PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PESISIR DAN PANTAI DI KABUPATEN TUBAN (Studi Kasus di Desa Gadon, Kecamatan Tambaboyo, Kabupaten Tuban)*. *Publika*; Vol 4 No 7 (2016); 2354-600X. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/publika/article/view/15307>

LAMPIRAN



Gambar 1. Kegiatan survey dan audiensi bersama masyarakat desa dan perangkat desa.



Gambar 2. Sosialisasi kepada Masyarakat Desa Bagan Serdang.



Gambar 3. Proses pemberdayaan dimulai dari kelompok UBIN (Usaha Bersama Istri Nelayan), pengolahan terasi menjadi sambal terasi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

RIWAYAT PENULIS PRIBADI PENULIS

Nama Lengkap : Suli Anggriani Siahaan
Tempat, Tanggal Lahir : Pangkalan Dodek, 10 Desember 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jl. Plamboyan, LK. V, Kel. Pangkalan
Dodek Baru, Kec. Medang Deras, Kab .
Batu Bara, Sumatera Utara
Anak Ke : 3 Dari 4 Bersaudara
Motto Hidup : Takdir Allah dan Apa yang ia kehendaki
Pasti terlaksana
Email : suli.siahaan1012@gmail.com
Nama Orang Tua
Ayah : Alm. Chaidir Siahaan
Ibu : Hasmah Siagian

RIWAYAT PENDIDIKAN

Nomor Pokok Mahasiswa : 2003090036
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera
Utara
Alamat Perguruan Tinggi : Jl. Kapten Mukhtar Basri, No. 3. Glugur
Darat II, Kec. Medan Timur, Kota Medan.
Sumatera Utara.

No	Tingkat Pendidikan	Tempat	Tahun Masuk - Lulus
1	Raudhatul Athfal	Raudhatul Athfal AN-NISA, Pangkalan Dodek	2007-2008
2	Madrasah Ibtidaiyah	MIS AI-Washliyah Pangkalan Dodek	2008-2014
3	Madrasah Tsanawiyah	MTs AI-Washliyah Pangkalan Dodek	2014- 2017
4	Madrasah Aliyah	MAS AI-Washliyah Pangkalan Dodek	2017- 2020
5	Perguruan Tinggi	Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara	2020- 2024



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/IBAN-PT/AK.KP/PT/2022
Pusat Administrasi Jalan Muktiar Baer No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224507 Fax. (061) 6625474 - 6631003
Email: info@fkip.umcu.ac.id info@umcu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI**

Kepada Yth. Bapak/Ibu
Program Studi RS. H. MUHAMMADIYAH S.SOS. M-SP
FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 8 Januari 2024.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama Lengkap : SULI ANGGRIANI SIAHAAN
N P M : 2003090036
Program Studi : KESAJAHTERAAN SOSIAL
SKS diperoleh : 130 SKS, IP Kumulatif 3,81.

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	<u>PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PESISIR MELALUI PROGRAM KAMPUNG MARITIMA TERPADU DI DESA BAGAN SERDANG, KABUPATEN DELI SERDANG</u>	<u>ACC</u>
2	<u>FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TUNGGAKAN PEMBAYARAN RETRIBUSI PASAR OLEH PARA PEDAGANG DI KELURAHAN PANGKALAN DODEK, KECAMATAN MEDANG DERAS KABUPATEN BATU BARA</u>	<u>X</u>
3	<u>UPAYA PENYALURAN AIR BERSIH (SANITASI), MELALUI PIPANASI DALAM PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI KAMPUNG EFAFULAP DISTRIK MISOL SELATAN KABUPATEN RAJA AMPAT</u>	<u>X</u>

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Program Studi:
Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.

045.20.309

Pemohon,

→ OKANWA

Medan, tanggal 8 Januari 2024.

Ketua

Program Studi KESOS

(STM)

Dosen Per.bimbing yang ditunjuk

Program Studi KES

(Muhammad)
NIDN:

(Sahar Saputra)
NIDN: 201010701



STARS

Agensi Kelayakan Malaya
Malaysia Accreditation Agency



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XU/2022

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XU/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://fkip.umsu.ac.id> fkip@umsu.ac.id [umsuMEDAN](https://www.facebook.com/umsuMEDAN) [umsuMEDAN](https://www.instagram.com/umsuMEDAN) [umsuMEDAN](https://www.youtube.com/channel/UC...) [umsuMEDAN](https://www.linkedin.com/company/umsuMEDAN)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING**

Nomor : 200/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2024

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Kesejahteraan Sosial tertanggal : **20 November 2023**, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **SULI ANGGRIANI SIAHAAN**
N P M : 2003090036
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2023/2024
Judul Skripsi : **PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PESISIR MELALUI PROGRAM KAMPUNG MARITIM TERPADU DI DESA BAGAN SERDANG KABUPATEN DELI SERDANG**

Pembimbing : **SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Kesejahteraan Sosial: 045.20.309 tahun 2023.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 20 November 2024.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 06 Djumadil Awwal 1445 H
20 November 2023 M



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.
NIDN 0030017402



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Kesejahteraan Sosial FISIP UMSU di Medan,
2. Pembimbing ybs. di Medan,
3. Pertinggal.





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila mendapat surat ini agar diseleksi nomor dan tanggalnya

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SKIBAN-PT/Ak.KP/PT/XII/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
 https://fisp.umsu.ac.id fisp@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-3

**PERMOHONAN
 SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Kepada Yth.

Medan, 10 FEBRUARI 2024

Bapak Dekan FISIP UMSU

di

Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : SULI ANGGRIANI SIAHAAN
 N P M : 2003090036
 Program Studi : KESAJAHTERAAN SOSIAL

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor. 1231.../SK/II.3.AU/UMSU-03/F/2024... tanggal 19 RABUL AHAL 1443 H / 26 Oktober 2021 M... dengan judul sebagai berikut :

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PESISIR MELALUI
PROGRAM KAMPUSUS MARITIM TERPADU DI DESA
BAGAN SERDANG KABUPATEN DELI SERDANG

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM (Transkrip Nilai Sementara) yang telah disahkan;
4. Foto Copy Kartu Hasil Studi (KHS) Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dinasukan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :

Pembimbing

(.....)

NIDN. 0101018701

Pemohon,

[Signature]

(SULI ANGGRIANI SIAHAAN)



Agenat Kelayakan Malaysia
 Malaysian Qualifications Agency



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : **347/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2024**

Program Studi : **Kesejahteraan Sosial**
 Hari, Tanggal : **Kamis, 29 Februari 2024**
 Waktu : **10.30 WIB s.d. 11.30 WIB**
 Tempat : **Laboratorium FISIP UMSU**
 Pemimpin Seminar : **Assoc. Prof. Dr. H. Mujahiddin, S.Sos., MSP.**



No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMIMBING	JUDUL SKRIPSI
11	SULI ANGGRIANI SIAHAAN	2003090036	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos, M.SP.	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PESISIR MELALUI PROGRAM KAMPUNG MARITIM TERPADU DI DESA BAGAN SERDANG KABUPATEN DELI SERDANG
12	FANI ALVIONITA	2003090073	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos, M.SP.	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	DIVERSIFIKASI EKONOMI MASYARAKAT PESISIR MELALUI UNIT USAHA KEMARITIMAN DI DESA BAGAN SERDANG KABUPATEN DELI SERDANG
13	MIFTAH FARIZ	2003090004	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos, M.SP.	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	PERGESERAN NORMA SOSIAL TERHADAP PERILAKU PENYALAHGUNAAN NAPZA PADA REMAJA DI KELURAHAN MEDAN TENGGARA KOTA MEDAN
14					
15					

Medan, 17 Syarban 1445 H

27 Februari 2024 M

Dek

(Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.)





UMSU

Unggul & Berkualitas

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KPIPT/XII/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Bauri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
@https://iisip.umsu.ac.id @fslip@umsu.ac.id @umsumedan @umsumedan @umsumedan @umsumedan

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPS

Nama Lengkap : SULT. ANGGRIANI. SAHIANI..
N P M : 2005090036
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Judul Skripsi : PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PESISIR MELALUI PROGRAM KAMPUNG NIARITIM TERPADU, DI DESA BARAN SERDAK KABUPATEN DELI SERDANG.

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	26-01-24	Konsultasi dan pengajuan judul.	
2.	05-02-24	Bimbingan penelitian uraian teori-teori	
3.	19-02-24	Bimbingan penulisan metode, dan penulisan teknik analisis	
4.	29-02-24	Seminar proposal	
5.	18-03-24	Bimbingan penulisan daftar wawancara	
6.	22-03-24	Bimbingan penulisan hasil penelitian dan pembahasan	
7.	25-03-24	Bimbingan penulisan hasil penelitian dan pembahasan	
8.	02-04-24	Bimbingan penulisan kesimpulan	
9.	25-04-24	Bimbingan akhir penulisan skripsi	
10.	2-05-24	Acc. Skripsi	

Medan, 03-Mei.....2024..

Dekan

Ketua Program Studi,

Pembimbing,



(.....)
NIDN : 0031017402

(Nawidhi Muzlisatini)
NIDN : 0128003902

(Sahran Saputra)
NIDN : 010108701



STARS



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI
Nomor : 697/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2024

Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Hari, Tanggal : Rabu, 08 Mei 2024
Waktu : 08.15 WIB s.d. Selesai
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt 2



No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
1	SEPTA DIAN PUTRI	2003090029	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP.	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., M.SP.	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	DIGITALISASI TOUR GUIDE BENTUK ADAPTASI SISTEM MATA PENCAHARIAN PEMANDU WISATA DI DESA BUKIT LAWANG
2	JASLINE JAMILAH	2003090028	Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., M.SP.	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	AKSI TRANSFORMASI KAWASAN KUMUH BERBASIS PEMBERDAYAAN KOMUNITAS DI KELURAHAN SEI MATI (STUDI) PADA SANGGAR ANAK SUNGAI DELI
3	FANI ALVIONITA	2003090073	Dra. YURISNA TANJUNG, M.AP.	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., M.SP.	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	DIVERSIFIKASI EKONOMI MASYARAKAT PESIR MELALUI UNIT USAHA KEMARTIMAN DI DESA BAGAN SERDANG KABUPATEN DELI SERDANG
4	SULLANGRIANI SHAHAN	2003090036	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP.	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., M.SP.	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PESIR MELALUI PROGRAM KAMPUNG MARITIM TERPADU DI DESA BAGAN SERDANG KABUPATEN DELI SERDANG
5	NUR ANI WAHIDA	2003090003	Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom.	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., M.SP.	KONTRIBUTSI MANTAN PECANDU NARKOSA TERHADAP PROSES PENYEMBUHAN RESIDEN YANG MENGALAMI KETERGANTUNGAN NARKOBA DI LEMBAGA FOKUS REHABILITASI NARKOTIKA INDONESIA

Notulis Standar :

Total Frms (Batas Skripsi / Tdk ada lar sidang)

Medan, 27 Syawal 1445 H

06 Mei 2024 M

1. Disampaikan oleh :
Rektor
Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom.

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP.

Ketua

Panitia Ujian

Sekretaris

Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom.

